

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:1 dalam Munoto,2013:344), pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan potensi sadar dan untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumberdaya yang saling berkaitan yaitu belajar (*Learning*) dan pembelajaran (*Instruction*). Pendidikan sangat penting dalam kehidupan seseorang, setiap orang pasti akan memperoleh pendidikan dalam kehidupannya. Tempat untuk memperoleh pendidikan adalah di sekolah yang merupakan lembaga pendidikan. Di sekolah, terdapat guru yang sangat berperan dalam proses belajar mengajar. Menjadi guru bukanlah suatu hal yang mudah, karena seorang guru harus mempunyai keterampilan mengajar agar siswa dapat mengerti apa yang disampaikan.

Menurut Purwanto (2011:35 dalam Munoto,2013:344), tujuan pendidikan yang diinginkan pendidik adalah mengantarkan para peserta didik menuju perubahan-perubahan perilaku yang diinginkan setelah siswa belajar. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, (2006:249 dalam Munoto,2013:344), lengkapnya sarana dan prasarana pembelajaran juga mempengaruhi kondisi pembelajaran yang baik. Terlebih didukung dengan strategi pembelajaran yang mampu mengembangkan diri peserta didik menjadi mudah dalam belajar.

Pengembangan mutu dan kualitas pendidikan merupakan upaya yang harus dilakukan pemerintah dan pihak sekolah untuk melahirkan peserta didik yang cerdas dan kreatif. Pemerintah maupun pihak sekolah telah berupaya untuk mengembangkan mutu dan kualitas pendidikan dengan cara menyediakan fasilitas belajar yang memadai, menyediakan guru sesuai dengan bidang ilmu yang dibutuhkan serta penggunaan model pembelajaran yang bervariasi. Mutu dan kualitas pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran tertentu. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi pada tahun 2014 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di SMA N 1 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara belum mencapai kriteria ketuntasan maksimal yang diharapkan oleh guru mata pelajaran geografi, yakni masih ada

beberapa siswa mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan yang ditetapkan guru tersebut.

Model pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran geografi di sekolah tersebut harus bervariasi. Tidak hanya bersifat monoton yaitu menggunakan model pembelajaran langsung, dimana guru hanya menjelaskan materi yang disajikan, model pembelajaran ini menyebabkan kurangnya perhatian siswa pada penjelasan guru, sehingga siswa tidak akan terpusat pada penjelasan guru karena diakibatkan rasa jenuh mereka. Oleh karena itu, pembelajaran harus melibatkan seluruh siswa secara langsung untuk membahas konsep teori dalam materi agar mudah dipahami tidak hanya didominasi oleh siswa yang mempunyai pengetahuan lebih. Diduga model pembelajaran yang digunakan tersebut tidak relevan terhadap materi yang diberikan sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru hendaknya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Menurut Suprijono (2010:126-127 dalam Munoto, 2013:345), model pembelajaran *Cooperative Script* adalah suatu metode belajar dimana siswa bekerja secara kelompok dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Teknik pembelajaran *Cooperative Script* menerapkan kegiatan pembelajaran dengan memberikan wacana yang diberikan oleh guru, kelompok dibagi menjadi dua secara berpasangan. Kelompok pertama bertugas sebagai pembaca yang bertugas mencari ide pokok dari wacana tadi dengan ketentuan tiap orang berbeda dalam mengembangkan ide pokok tadi sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Untuk kelompok kedua bertugas sebagai pendengar yang bertugas untuk menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang, membantu mengingat atau menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya, dan mereka juga bertugas untuk memberikan beberapa pertanyaan pada kelompok pembaca tadi.

Adapun keunggulan dari model pembelajaran *Cooperative Script* adalah membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan

dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir, membantu siswa mengevaluasi logika dan bukti-bukti bagi posisi dirinya atau posisi yang lain, memberikan kesempatan pada siswa untuk memformulasikan penerapan suatu prinsip, membantu siswa mengenali adanya suatu masalah dan memformulasikannya dengan menggunakan informasi yang diperoleh dan bacaan atau ceramah, menggunakan bahan-bahan dari anggota lain dalam kelompoknya, dan mengembangkan motivasi untuk belajar yang lebih baik (Salamah,2010).

Mengingat pentingnya model pembelajaran *Cooperative Script* maka penulis sebagai peneliti akan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi. Jika model pembelajaran ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa maka hasil penelitian ini akan sangat berguna untuk mutu dan kualitas pendidikan.

Dari uraian di atas maka penelitian ini diarahkan untuk memahami lebih jauh tentang “ *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script (CS) Terhadap Hasil Belajar Geografi Di SMA Negeri 1 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara* ”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru hanya bersifat monoton sehingga hasil belajar siswa kurang optimal
2. Kurang perhatian siswa pada materi pembelajaran dengan cara mengajar guru yang tidak menguasai materi pembelajaran
3. Proses pembelajaran hanya didominasi oleh siswa yang memiliki kemampuan lebih
4. Rendahnya hasil belajar siswa di sekolah tersebut pada mata pelajaran geografi.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis sangat tertarik untuk meneliti hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda. Oleh

karena itu pertanyaan yang ingin di jawab adalah “ Apakah terdapat perbedaan hasil belajar geografi antara kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dan kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara ?

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Tujuan Peneliti**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar geografi antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dan kelas yang menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

##### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dari penelitian ini adalah :

1. Bagi guru dapat menjadi sumber informasi untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai berbagai macam model-model pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran geografi terhadap hasil belajar siswa guna menciptakan mutu dan kualitas pendidikan.
2. Bagi siswa dapat lebih kreatif dengan diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Script*.
3. Bagi sekolah dapat memberikan sumbangan pikiran bagi pemecahan masalah pada mata pelajaran geografi di masa yang akan datang.
4. Bagi Peneliti dapat menambah pemahaman dan pengetahuan yang luas bagi para peneliti tentang pengaruh penggunaan model *Cooperative Script* terhadap hasil belajar geografi.